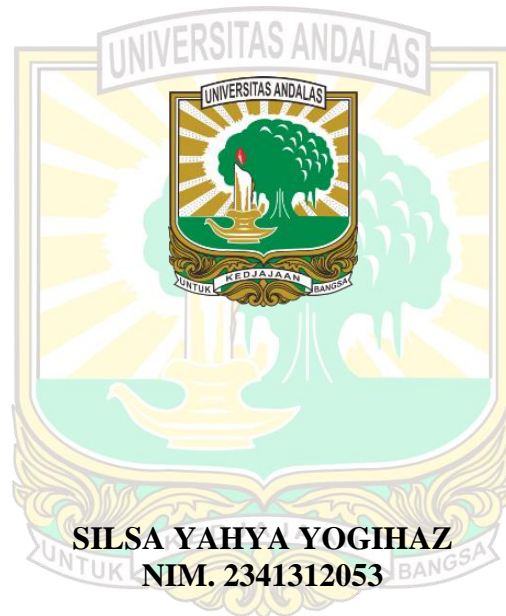


KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PERITONITIS POST
RELAPARATOMI DENGAN PENERAPAN KOMBINASI *CHEWING
GUM* DAN MOBILISASI DINI UNTUK MENINGKATKAN
PERISTALTIK USUS DI IRNA BEDAH WANITA
RSUP DR.M.DJAMIL PADANG**

Peminatan Keperawatan Medikal Bedah



**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
AGUSTUS 2024**

KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PERITONITIS POST
RELAPARATOMI DENGAN PENERAPAN KOMBINASI *CHEWING
GUM* DAN MOBILISASI DINI UNTUK MENINGKATKAN
PERISTALTIK USUS DI IRNA BEDAH WANITA
RSUP DR.M.DJAMIL PADANG**

Peminatan Keperawatan Medikal Bedah

**Untuk Memperoleh Gelar NERS (Ns) Praktek Profesi
Fakultas Keperawatan Universitas Andalas**

Oleh:

**SILSA YAHYA YOGIHAZ
NIM. 2341312053**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2024**

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR
JULI 2024

Nama : Silsa Yahya Yogihaz
NIM : 2341312053

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PERITONITIS POST
RELAPARATOMI DENGAN PENERAPAN KOMBINASI *CHEWING
GUM* DAN MOBILISASI DINI UNTUK MENINGKATKAN
PERISTALTIK USUS DI IRNA BEDAH WANITA
RSUP DR.M.DJAMIL PADANG**

ABSTRAK

Pembedahan relaparotomi menggunakan anestesi umum dapat menimbulkan perubahan post operatif dalam sistem saraf otonom sehingga mengakibatkan penurunan peristaltik usus dan masalah gastrointestinal. Salah satu upaya untuk meningkatkan peristaltik usus pasca relaparotomi adalah pemberian terapi kombinasi *chewing gum* dan mobilisasi dini. Tujuan penulisan ini adalah untuk memaparkan asuhan keperawatan pada pasien post relaparotomi dengan penerapan terapi kombinasi *chewing gum* dan mobilisasi dini untuk meningkatkan peristaltik usus pasien di ruang Bedah Wanita RSUP. Dr. M. Djamil Padang. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan berbasis *Evidence Based Practice*. Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan masalah keperawatan nyeri akut, perlambatan pemulihan pasca bedah dan disfungsi motilitas gastrointestinal. *Evidence based nursing (EBN)* terapi kombinasi *chewing gum* dan mobilisasi dini terbukti efektif dalam meningkatkan peristaltik usus post operasi. Implementasi terapi kombinasi *chewing gum* dan mobilisasi dini terhadap masalah disfungsi gastrointestinal teratasi dengan hasil terjadi peningkatan peristaltik usus pasien dari 2x/menit menjadi 12x/menit, flatus pertama kali 36 jam post operasi. Terapi kombinasi *chewing gum* dan mobilisasi dini dapat digunakan untuk meningkatkan peristaltik usus pasien pasca operasi relaparotomi.

Kata kunci : *chewing gum*, mobilisasi dini, peristaltik usus, relaparotomi.

Daftar Pustaka : 52 (2015-2023)

FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
FINAL SCIENTIFIC REPORT
JULY 2024

Name : Silsa Yahya Yogihaz
ID : 2341312053

**NURSING CARE FOR PATIENTS WITH PERITONITIS POST
RELAPARATOMY WITH THE APPLICATION OF A COMBINATION OF
CHEWING GUM AND EARLY MOBILIZATION TO IMPROVE
INTERESTALTIC IN IRNA BEDAH WANITA
RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG**

ABSTRACT

Relaparatomy surgery using general anesthesia can cause postoperative changes in the autonomic nervous system resulting in decreased intestinal peristalsis and gastrointestinal problems. One effort to improve intestinal peristalsis after relaparotomy is the provision of combination therapy of chewing gum and early mobilization. The purpose of this paper is to describe nursing care for post-relaparotomy patients with the application of combination therapy of chewing gum and early mobilization to improve intestinal peristalsis in patients in the Bedah Wanita Room of RSUP. Dr. M. Djamil Padang. The method used is a case study with a nursing care approach based on Evidence Based Practice. Based on the results of the study, the nursing problems were acute pain, delayed post-surgical recovery and gastrointestinal motility dysfunction. Evidence based nursing (EBN) combination therapy of chewing gum and early mobilization has been proven effective in improving postoperative intestinal peristalsis. Implementation of combination therapy of chewing gum and early mobilization for gastrointestinal dysfunction problems was resolved with the result of increasing patient's intestinal peristalsis from 2x/minute to 12x/minute, first flatus 36 hours post-operatively. Combination therapy of chewing gum and early mobilization can be used to increase intestinal peristalsis in post-relaparotomi patients.

Keyword : early mobilization, gum chewing, intestinal peristalsis.

Bibliography : 52 (2015-2023)